



Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda persalinan sebelum dan setelah penyuluhan di Wilayah Kerja Puskesmas Mangarabombang

Sumarmi^{1*}, Patmawati², Alwi³, Kiki Nadira Yusrang⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tanawali Takalar, Indonesia

*email: [mhimy.aries@gmail](mailto:mhimy.aries@gmail.com)

DOI: 10.31603/bnur.8848

Abstract

Introduction: *Pregnancy and childbirth are one of the most special and important experiences in a woman's life. This means big challenges during pregnancy, such as physical changes, mental stress, changing running habits, and changing family structures. Women also suffer from severe physical pain from birth to maternal and child death, which is a lot of information before birth, so we can anticipate or know immediately that it is a special sign of labor and delivery. Get immediate care for the medical center and staff.* **Methods:** *Qualitative research using cross sectional method. The population size of this study was 168 people, and the sample size that met the respondent criteria was 35 people. The sampling method is non-probability sampling using appropriate techniques. Collecting data with a questionnaire and evaluation with the chi-square test.* **Results:** *This study found that most of the respondents did not have sufficient knowledge about the signs of labor prior to counselling; H. 25 respondents (69.5%). On the other hand, the knowledge level of the informants increased significantly after the consultation, ie. H. The majority of respondents understand birthmarks well, eg. H. 22 respondents (62.85%). The results of the chi-square test obtained $P = 0.00$, which means that after 2-3 consultations with pregnant women there is a significant relationship with the performance of Puskesmas Mangarabombang. in the third trimester.* **Discussion:** *Pregnant women need wisdom to report labor symptoms so that pregnant women are not afraid and recognize signs of sudden labor and mothers can immediately seek treatment at the nearest health center.*

Keywords: *Knowledge, Signs of Delivery, pregnant women.*

Abstrak

Latar Belakang : Kehamilan dan persalinan adalah salah satu pengalaman paling istimewa dan penting dalam kehidupan seorang wanita. Ini berarti tantangan besar selama kehamilan, seperti perubahan fisik,



tekanan mental, perubahan kebiasaan berlari, dan perubahan struktur keluarga. Wanita juga menderita sakit fisik yang parah sejak lahir hingga kematian ibu dan anak, yang banyak informasi sebelum kelahiran, sehingga kita dapat mengantisipasi atau mengetahui segera bahwa itu adalah tanda khusus persalinan dan persalinan. Dapatkan perawatan segera untuk pusat kesehatan dan staf. **Metode Penelitian** : Penelitian kuantitatif menggunakan metode cross sectional. Besar populasi penelitian ini adalah 168 orang, dan besar sampel yang memenuhi kriteria responden adalah 35 orang. Metode pengambilan sampel adalah non-probability sampling dengan menggunakan teknik yang sesuai. Pengumpulan data dengan kuesioner dan evaluasi dengan uji chi-square. **Hasil Penelitian** : Penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar responden tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang tanda-tanda persalinan sebelum konseling sebanyak 25 responden (69,5%). Di sisi lain, tingkat pengetahuan responden meningkat secara signifikan setelah konsultasi, yaitu 22 responden (62,85%). Hasil uji chi-square diperoleh $P=0,00$ yang berarti setelah 2-3 kali konsultasi ibu hamil terdapat hubungan yang bermakna dengan kinerja Puskesmas Mangarabombang pada trimester ketiga. **Pembahasan** : Ibu hamil perlu kearifan untuk melaporkan gejala persalinan agar ibu hamil tidak takut dan mengenali tanda persalinan mendadak dan ibu dapat segera berobat ke puskesmas terdekat.

Kata Kunci : Pengetahuan, tanda-tanda persalinan, ibu hamil.

1. Latar Belakang

Persalinan adalah proses lahirnya produk fertilitas (janin dan nifas) yang dapat dilahirkan atau hidup di luar kandungan, melalui jalan lahir atau lainnya, dengan atau tanpa pertolongan (*self help*). Kehamilan dan persalinan adalah salah satu pengalaman paling istimewa dan penting dalam kehidupan seorang wanita. Terdapat tantangan besar selama kehamilan, seperti perubahan fisik, tekanan mental, perubahan kebiasaan bergerak, dan perubahan struktur keluarga. Perempuan juga harus menanggung rasa sakit fisik yang berat sejak lahir hingga resiko kematian ibu dan anak ([Mengmei et al., 2022](#)). Banyak hal yang harus diketahui sebelum persalinan agar dapat mengantisipasi atau segera mengetahui bahwa tanda kelahiran merupakan tanda persalinan pasti dan segera mendapatkan perawatan di puskesmas dan petugas terdekat ([Muthoharoh, 2018](#)).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), sekitar 295.000 wanita meninggal selama kehamilan dan persalinan. Kelahiran merupakan proses yang krusial dan melibatkan banyak aspek, yaitu fisik, psikologis, emosional, sosial dan budaya. Pengetahuan tentang tanda-tanda persalinan juga perlu dimiliki oleh ibu hamil. Mempersiapkan ibu hamil untuk mendeteksi tanda lahir tertentu sangat penting untuk menghindari rasa takut melahirkan. Perawatan prenatal yang diwajibkan oleh WHO berperan penting dalam mengurangi angka kematian ibu.

Setiap tahun sekitar 289.000 ibu hamil di seluruh dunia meninggal akibat komplikasi saat melahirkan karena tidak mengetahui tanda-tanda persalinan. Keengganan seorang ibu untuk mengetahui tanda-tanda persalinan dapat membahayakan kesehatan ibu dan anak serta mengganggu proses persalinan. Penelitian telah menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan tentang tanda-tanda persalinan dapat menyebabkan kelahiran prematur, persalinan lama dan peningkatan risiko komplikasi kelahiran dan perdarahan pascapersalinan, peningkatan kematian ibu dan janin ([Masturoh dan Anggita, 2018](#)).

Komplikasi yang dapat terjadi seperti bayi dengan berat badan lahir rendah dan asfiksia neonatal. Selain itu, persiapan yang buruk dapat menyebabkan pengalaman melahirkan yang negatif dan meningkatkan kejadian trauma kelahiran, depresi pasca persalinan, dan PTSD. Efek lain adalah rasa trauma dengan kehamilan berikutnya dan tidak ingin melahirkan lagi ([Mengmei et al., 2022](#)). Data Survei Kesehatan Demografi Indonesia (SDKI) angka kematian ibu adalah 228.100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015, 357.100.000 kelahiran hidup di tahun 2017. Kematian ibu menjadi prioritas tatalaksana untuk mengurangi angka kematian ibu menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2017. Kematian ibu dapat disebabkan perdarahan (28%), eklampsia (24%), infeksi (11%), persalinan lama (5%), dan aborsi (5%) ([Departemen Kesehatan RI, 2018](#)). Pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda persalinan merupakan faktor penting untuk menurunkan AKI yang ada, mengingat 90% kematian ibu terjadi saat persalinan dan sekitar 95% penyebab kematian adalah penyakit kandungan.

Kebijakan Dewan Kesehatan untuk mempercepat penurunan AKI adalah memastikan setiap persalinan ditolong semaksimal mungkin, atau minimal oleh bantuan bidan dan bangsal bersalin yang tersedia untuk seluruh ibu hamil ([Saifudin dan Lesmawati, 2018](#)). Menurut hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan Mei 2018 di wilayah kerja Puskesmas Mangarabombang, jumlah ibu hamil yang berkunjung dari bulan Januari sampai April tahun 2022 sebanyak 168 orang. Pada trimester 2-3 terdapat 47 ibu hamil pertama dan 35 ibu hamil pertama. Wawancara dilakukan terhadap 10 ibu yang baru pertama kali melahirkan, 2 diantaranya tidak mengetahui tanda-tanda persalinan. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti “Deskripsi Pengetahuan Ibu Tentang Persalinan Sebelum dan Sesudah Konsultasi Di Kecamatan Mangarabombang Wilayah Kerja Kabupaten Takalar Tahun 2022”.

2. Metode

2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif di Wilayah kerja puskesmas Mangarabombang 2022. Peneliti memberikan penyuluhan terkait tanda-tanda pasti persalinan dan memberikan kuesioner sebelum dan sesudah penyuluhan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan Ibu sebelum dan sesudah intervensi.

2.2. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Kriteria responden pada penelitian ini adalah primigravida dengan usia kandungan trimester 2 hingga 3. Jumlah populasi 168 ibu hamil dan ibu hamil yang memenuhi kriteria menjadi sampel yaitu 35 orang ibu hamil trimester 2-3. Primigravida merupakan kehamilan pertama yang dialami oleh wanita sehingga Ibu belum memiliki pengalaman dan persiapan yang tepat untuk calon bayinya. Tenaga kesehatan memiliki peran penting untuk memberitahukan kepada Ibu tentang persiapan dan tanda pasti persalinan. Trimester 2-3 merupakan waktu yang paling mendekati persalinan, kebanyakan Ibu hamil akan merasa cemas tentang persiapan persalinannya nanti.

2.3. Pengumpulan Data dan Analisa Data

Tempat penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Mangarabombang pada 18 Juni 2022 pukul 08.00 sampai 10.00 WITA. Pengambilan data awal dilakukan oleh peneliti terlebih dengan membawa surat izin kepada Kepala Puskesmas Mangarabombang. Setelah mendapatkan izin, peneliti mengambil data awal (data sekunder) dan peneliti mendapatkan data awal sebanyak 47 orang ibu hamil primigravida sebagai penunjang dilaksanakannya penelitian pada lokasi tersebut untuk melihat apakah sampel pada lokasi tersebut mencukupi kriteria. Selanjutnya, peneliti juga mengambil data dengan melakukan wawancara kepada beberapa responden untuk mengetahui apakah masalah yang akan diteliti benar adanya pada lokasi tersebut.

Jumlah responden yang memenuhi kriteria yaitu ibu hamil primigravida dengan trimester 2-3 adalah sebanyak 35 orang. Tahap pertama, peneliti mengumpulkan responden untuk memberikan kuesioner pre test dan penyuluhan serta beberapa penjelasan tentang isi kuesioner tersebut. Pengambilan data dilakukan di kelas ibu hamil dengan jumlah responden 4-5 orang. Peneliti akan membagikan kuesioner selanjutnya responden mengisi sesuai pengetahuan individu. Tahapan selanjutnya peneliti memberikan penyuluhan tentang tanda-tanda pasti persalinan kemudian membagikan kembali kuesioner sebagai acuan atau pembanding sebelum dan sesudah penyuluhan. Tujuan pembagian kuesioner adalah untuk mengetahui apakah pengetahuan responden meningkat setelah penyuluhan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Penelitian

[Tabel 3.1](#) menunjukkan mayoritas responden berusia 21-30 tahun sebanyak 24 responden (71,42%), 17-20 tahun sebanyak 9 responden (25,71%), sedangkan responden yang berusia 31-32 tahun hanya 2 responden (2,85%). Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa dari 35 responden mayoritas yang berpendidikan SD sebanyak 11 responden (33,50%) yang berpendidikan SMP 10 responden (27,50%), yang berpendidikan SMA sebanyak 12 responden (34,28%). Mayoritas responden memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga (97,14%).

Distribusi frekuensi responden pengetahuan ibu hamil sebelum penyuluhan di wilayah kerja Puskesmas Mangarabombang menunjukkan mayoritas responden memiliki pengetahuan tentang tanda-tanda persalinan dengan kategori kurang sebanyak 25 responden (71,42%) sedangkan dalam kategori baik sebanyak 10 responden (28,57%) ([Tabel 3.2](#)). Tingkat pengetahuan setelah penyuluhan di wilayah kerja Puskesmas Mangarabombang menunjukkan mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan tentang tanda-tanda persalinan dengan kategori baik sebanyak 26 responden (74,2%) sedangkan dalam kategori kurang baik sebanyak 9 responden (25,8%) ([Tabel 3.3](#)).

Tabel 3.1. Data Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi	
	N	%
Pendidikan		
SD	11	33,50
SMP	10	27,50
SMA	12	34,28
Perguruan Tinggi	2	5,71
Umur		
17-20	9	25,71
21-30	24	71,42
31-32	35	2,85
Pekerjaan		
IRT	34	97,14
Honorar	1	2,85

Tabel 3.2. Data Pengetahuan Responden Sebelum Dilakukan Penyuluhan

Pengetahuan sebelum penyuluhan	N	%
Baik	10	28,57
Kurang	25	71,42
Total	35	100

Tabel 3.3. Data Pengetahuan Responden Sebelum Dilakukan Penyuluhan

Pengetahuan setelah penyuluhan	N	%
Baik	26	74,2
Kurang	9	25,8
Total	35	100

3.2. Pembahasan

Kelompok pendidikan dengan pengetahuan adaptasi maternitas paling banyak berada pada kategori 'rendah', berdasarkan data sebelum penyuluhan, termasuk dalam kelompok pendidikan dasar sebanyak 8 responden. Setelah menerima penghargaan konsultan setelah pelatihan kualitas yang sama, 11 orang dari kelompok SMA/K termasuk kategori baik. Pendidikan formal dapat mempengaruhi pengetahuan sehingga membawa perubahan positif dalam pengetahuan.

Pengetahuan responden menurut kelompok kerja sebelum pemberian konseling berada pada kategori rendah yaitu pada Ibu rumah tangga sejumlah 25 responden. Namun, setelah

dilakukan konseling, pengetahuan responden berdasar kelompok Ibu Rumah Tangga meningkat dan merupakan kelompok dengan pengetahuan tertinggi.

Berdasarkan survei yang dilakukan peneliti sebelum pemberian konseling, 10 responden menyatakan mengetahui tentang tanda persalinan (25,57%), 25 responden tidak mengetahui (71,42%). Setelah pemberian konseling, pengetahuan responden mengalami peningkatan sejumlah 22 responden (62,85%). Menurut [Notoatmojo \(2012\)](#), kemudahan akses informasi membantu orang memperoleh pengetahuan baru. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi pengetahuan seorang ibu seperti: pendidikan, pekerjaan, umur dan pengetahuan dari informasi media. Penelitian ini sesuai dengan penelitian [Yuliana & Wahyuni \(2012\)](#) tentang pengetahuan tanda persalinan pada ibu hamil pada ibu primipara yang dilakukan di Desa Wonorejo Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo Indikasi Kelahiran tahun 2020 meningkat. Penelitian tersebut menggunakan total 9 responden (25,8%), ditemukan bahwa sebagian responden masih memiliki pengetahuan yang kurang setelah mendapatkan penyuluhan. Hal ini dapat disebabkan kurangnya perhatian dan minat responden pada saat survei dilakukan. Selama survei dilakukan, masih ada beberapa responden yang tidak membaca pertanyaan dengan seksama.

Pengetahuan responden menunjukkan peningkatan dari 25,57% menjadi 74,8% setelah pemberian konseling kesehatan. Pengetahuan seseorang dapat ditingkatkan tergantung kepada keinginan ibu untuk mencari informasi dan reaksinya terhadap informasi yang dihasilkan sehingga pengetahuannya meningkat. Selama penyuluhan, responden tampak memeriksa materi yang terdapat dalam kuesioner. Tanda-tanda persalinan adalah petunjuk terpenting yang harus diketahui seorang ibu sebelum melahirkan. Kurangnya isyarat yang tepat dapat menyebabkan kelainan dan komplikasi selama persalinan, meningkatkan MMR (kematian ibu).

3.2.1. Pengetahuan Sebelum Penyuluhan

Pengetahuan adalah hasil dari tahu seseorang terhadap sesuatu, dan hal tersebut terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek. Pengetahuan yang dimaksud di sini adalah hasil tahu sebelum diadakan penyuluhan tentang tanda-tanda persalinan dalam menjawab benar pertanyaan pada kuesioner dengan pemberian penyuluhan. Jumlah responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 25 atau 71,42% dan terdapat responden dengan tingkat pengetahuan baik yaitu 10 responden atau 28,57% menunjukkan bahwa masih banyaknya ibu hamil di Wilayah kerja Puskesmas Mangarabombang yang belum mengetahui tentang tanda-tanda pasti persalinan. Hal ini karena ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Mangarabombang kurang mendapatkan informasi terkait tanda-tanda persalinan dari layanan kesehatan atau bisa saja ibu hamil yang tidak memiliki keinginan untuk mengikuti kelas ibu hamil ataupun berkomunikasi dengan bidan.

Pengetahuan responden sebelum penyuluhan pada kategori cukup sebanyak 10 responden atau 28,57% menandakan bahwa masih terdapat responden yang mampu menjawab benar pertanyaan meskipun belum maksimal, ini terjadi karena faktor pengalaman dan tergantung pada ingatan seseorang. Beberapa responden mengaku pernah melihat pemeriksaan kehamilan saat berkunjung ke fasilitas kesehatan, beberapa responden yang lain mengaku rajin mengikuti kelas ibu hamil dan pemeriksaan KIA. Lebih banyaknya pengetahuan pada kategori kurang yang

terjadi pada saat penyuluhan, menurut peneliti hal ini dikarenakan kurangnya minat ibu hamil dalam mencari tahu tentang tanda-tanda persalinan untuk mengurangi cemasnya nanti.

3.2.2. Pengetahuan Setelah Penyuluhan

Pengetahuan adalah hasil dari pengetahuan seseorang terhadap sesuatu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Pengetahuan yang dimaksud adalah hasil mengetahui sebelum diberikan penyuluhan tentang tanda-tanda persalinan dalam menjawab benar pertanyaan pada kuesioner dengan bekal penyuluhan. Peningkatan pengetahuan ibu hamil sesudah penyuluhan dengan kategori baik 26 responden atau 74,2% dan yang kurang sebanyak 9 responden atau 25,8%, dilihat dari jawaban benar yang diberikan dan membuktikan pemberian penyuluhan sangat berpengaruh untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sebelum pemberian penyuluhan tentang tanda-tanda persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Mangarabombang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar sebagian besar ibu memiliki pengetahuan kurang. Pengetahuan responden mengalami peningkatan dalam kategori pengetahuan baik setelah pemberian penyuluhan tentang tanda-tanda persalinan. Peningkatan dari sebelum sebanyak 10 responden (25,57%) meningkat menjadi 22 responden (62,85%).

5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami sampaikan kepada pihak akademik, responden yang telah berperan dalam penelitian ini serta teknisi pada saat pengambilan data di komunitas. Tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada para reviewer UNIMMA dan proofreader dari UNIMMA.

Referensi

- Departemen Kesehatan RI, Lesmawati 2018. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang tanda-tanda Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Ampenan Tahun 2018. Diploma Thesis. <https://repository.ummat.ac.id/id/eprint/360>
- Elsanti, D., & Sumarmi, S. (2023). Pengaruh Pemberian Edukasi Video Audio Visual Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Asupan Gizi Di Desa Sokaraja Lor: The Effect of Providing Audio-Visual Video Education on Pregnant Women's Knowledge About Nutritional Intake in Sokaraja Lor Village. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 9(1), 111-117.
- Elsanti, D., & Sumarmi, S. (2022). Factors Related to Anxiety in Pregnant Mothers During the Covid-19 Pandemic in Puskesmas Purwokerto Timur 1. *KnE Life Sciences*, 718-725.

- Mengmei, Y., Meizhen, Z., Tieying, Z. *et al.* (2022). Childbirth Readiness Scale (CRS): instrument development and psychometric properties. *BMC Pregnancy Childbirth* **22**, 257. <https://doi.org/10.1186/s12884-022-04574-6>
- Muthoharoh, H. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Primigravida dengan Kesiapan Ibu dalam Menghadapi Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Deket Kabupaten Lamongan. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, *7*(1), 40–46. <https://doi.org/10.30994/sjik.v7i1.155>
- Masturoh, I. & Anggita, N. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan
- Notoatmojo, S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saifudin & Lesmawati. (2018). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumarmi, S., & Ekai, E. M. S. (2021). Penyuluhan Manajemen Nyeri Persalinan Menggunakan Teknik Relaksasi Nafas Dalam Pada Ibu Hamil Trimester Iii. *JCS*, *3*(1).
- Yuliana, A., & Wahyuni, T. (2020). Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Persiapan Persalinan Di Desa Wonorejo Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, *10*(2), 34-43.
-